

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan proses pencarian solusi secara empiris dalam suatu masalah dengan melakukan studi dan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Terdapat berbagai jenis penelitian, seperti menurut tujuannya dapat dibagi menjadi *explanatory study*, deskripsi, dan pengujian hipotesis. Sedangkan menurut jenis penelitiannya dapat dibedakan menjadi studi kausal atau verifikatif dan studi korelasi (Sekaran, 2010).

Penelitian ini merupakan studi kausal atau verifikatif dimana penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari satu variabel dalam menyebabkan suatu masalah. Penelitian ini ingin mengetahui apakah pengungkapan *Islamic social reporting* pada bank-bank umum syariah di Indonesia mempengaruhi *return on assets* bank. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis, menurut Sekaran (2010), biasanya digunakan untuk menjelaskan hubungan atau melihat perbedaan diantara kelompok atau independensi dari dua atau lebih faktor yang ada dalam suatu situasi.

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini mencakup berbagai analisis tentang pengungkapan *Islamic social reporting* dan bagaimana pengaruhnya dengan tingkat *return on assets* studi kasus pada bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia dalam laporan tahunan periode 2010-2013. Jumlah bank umum syariah yang melaporkan laporan tahunannya secara rutin untuk periode tahun 2010-2013 ialah 8 bank. Berikut daftar tabel bank-bank umum syariah yang menjadi objek penelitian penulis dalam menganalisa laporan tahunannya untuk periode 2010-2013.

**Tabel 3.1. Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Menjadi Objek Penelitian**

No.	Nama Bank
1	PT. Bank BCA Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Panin Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Syariah Mega Indonesia

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### Populasi

Menurut (Sugiyono, 2007:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, analisi, dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil ialah laporan tahunan dan laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia.

#### Sampel

Sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang akan diteliti ( Arikunto, 2002). Sampel yang diteliti memakai teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan tertentu dari peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sample yang *representive* sesuai dengan kriteria dengan yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tersediannya pengungkapan laporan tahunan bank umum syariah Indonesia untuk tahun 2010-2013.
2. Tersediannya pengungkapan laporan keuangan bank umum syariah 2010-2013.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* yaitu hanya data-data yang sesuai dengan kriteria yang ada dijadikan sampel. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Bank umum syariah di Indonesia.
2. Bank syariah yang tersedia laporan tahunannya dan laporan keuangan pada tahun 2010-2013 baik itu pada situs perusahaan maupun pada bursa efek di negara tersebut.

Berdasarkan kriteria diatas, berikut hasil yang diperoleh :

1. Berdasarkan kriteria, pertama diperoleh 11 bank umum syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan kriteria berikutnya terdapat 3 bank syariah yang tidak mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2010-2013 sehingga jumlah sampel menjadi 8.

Hasil Penyaringan diatas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kesimpulan Pengambilan Data**

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Bank umum syariah yang terdapat di Indonesia	11
2.	Bank umum syariah yang tidak tersedia laporan tahunannya dan laporan keuangan pada tahun 2010-2013	(3)
<b>Total</b>		<b>8</b>
<b>Total Sampel (Jumlah Bank x empat tahun)</b>		<b>32</b>

Sumber : Hasil olah penulis

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik *content analysis* terhadap laporan tahunan perusahaan dalam menghitung indeks ISR. Content analysis yaitu metode penelitian observasi yang digunakan untuk mengevaluasi secara sistematis isi dari suatu informasi (Sekaran,2010). Ada beberapa alasan mengapa menggunakan laporan tahunan perusahaan untuk menggunakan *content analysis* (Kent dan Chan dalam Siregar dan Bachtiar,2010), yaitu :

1. Laporan tahunan merupakan sumber utama komunikasi perusahaan kepada investor dan banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan laporan sosialnya.
2. Penyajian laporan keuangan dan laporan sosialnya dalam satu dokumen laporan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi biaya pengungkapan.
3. Pengungkapan yang dilakukan media lain seperti media jurnalistik memiliki resiko kesalahan interpretasi sedangkan pengungkapan yang dilakukan melalui laporan tahunan dapat dikontrol langsung oleh manajemen.

### **3.4 Variabel dan Operasional Variabel**

Ada 2 macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Islamic social reporting* yang diukur dengan skor dari ISR masing-masing bank. Nilai ISR ini diperoleh dari hasil *content analysis*. Indeks ISR yang digunakan pada penelitian ini merupakan adaptasi dari indeks ISR yang dibuat oleh Othman *et.al* (2009) dengan beberapa penyesuaiaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Priyesta (2012). Adapun langkah-langkah dalam melakukan *content analysis* adalah :

1. Membuat daftar ISR sesuai dengan Othaman *et.al* (2009) dengan beberapa penyesuaiaan. ISR yang digunakan terdiri dari enam kategori yaitu keuangan dan

investasi, produk dan jasa, karyawan atau sumber daya manusia, masyarakat dan sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

2. Memberi nilai secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan.
3. Nilai yang diperoleh setiap perusahaan dijumlahkan lalu dibagi dengan total yang harus diungkapkan dikali 100% untuk mengetahui persentase pengungkapan ISR yang diungkapkan perusahaan.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini ialah *return on assets* yang dihitung dengan pendapatan bersih (EAT) dibagi dengan total aset perusahaan dikali 100%, sehingga didapatkan tingkat persentasi pertumbuhan tingkat *return on assets* perusahaan.

**Tabel 3.3 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran
<i>Islamic Social Reporting</i> (variabel bebas/X)	Menurut konsep etika Islam terbentuknya akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai prinsip syariah.	$\frac{\text{Jumlah skor yang diungkapkan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$	Rasio

<i>Return On Assets</i> (ROA) (Variabel terikat/Y)	merupakan pengukuran Kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yang diukur dengan melihat perbandingan total aset perusahaan	$\frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$	Rasio
---	--	---	-------

### 3.5 Analisis Hasil

Setelah data untuk penelitian telah diperoleh, maka data tersebut dikumpulkan lalu dianalisis. Sebelum melakukan analisis pengaruh pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap *return on assets* pada bank umum syariah peneliti melakukan analisis perkembangan *Islamic social reporting* dengan cara *content analysis* dan menganalisis tingkat ROA kemudian dilanjutkan analisa statistik untuk mengetahui pengaruhnya.

#### 3.5.1 Analisis Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengungkapan *Islamic social reporting* akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan cara melihat konten-konten 48 item penilaian pada laporan tahunan yang diungkapkan pada bank umum syariah yang akan dieliti. Adapun langkah-langkah dalam melakukan *content analysis* adalah :

1. Membuat daftar ISR sesuai dengan Othaman et.al (2009) dengan beberapa penyesuaiaan. ISR yang digunakan terdiri dari enam kategori yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan atau sumber daya manusia, masyarakat dan sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

2. Memberi nilai secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan.
3. Nilai yang diperoleh setiap perusahaan dijumlahkan lalu dibagi dengan total yang harus diungkapkan dikali 100% untuk mengetahui persentase pengungkapan ISR yang diungkapkan perusahaan.

### **3.5.2 Analisis Tingkat *Return On Assets* (ROA)**

Analisis tingkat return on assets pada bank umum syariah yang diteliti penulis ini akan melihat bagaimana bank umum syariah dapat memanfaatkan aset-asetnya secara maksimal untuk dapat menghasilkan laba. Analisis ROA yang dilakukan oleh penulis menggunakan persamaan laba bersih dibagi dengan total aset dan dikalikan dengan 100% sehingga tingkat ROA berbentuk persen. Data Laba bersih dan total aset yang dimiliki pada bank umum syariah dapat dilihat pada laporan keuangan bank umum syariah yang telah dipublikasikan ke publik oleh bank umum syariah di situs-situs online bank umum syariah atau di situ Bank Indonesia.

### **3.5.3 Analisis Statistik**

Analisis statistik yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan yaitu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

### **3.5.4 Analisa Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana untuk menguji variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini ialah *Islamic social reporting* sedangkan variabel dependennya (Y) ialah *return on assets*. Sehingga persamaan model regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (ROA)

a = Konstanta atau harga Y bila X=0

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b bernilai + maka terjadi peningkatan, jika b bernilai – maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (ISR).

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara 2 variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan asumsi sementara yang perlu diuji kebenarannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi maka, hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik. Sugiyono (2010) berpendapat bahwa hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diaktakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, hipotesis penelitian akan diuji dirumuskan sebagai berikut :

Ho :  $\beta = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap *return on assets* pada bank umum syariah Indonesia

Ha :  $\beta \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap *return on assets* pada bank umum syariah Indonesia

Dalam pengujian ini, digunakan distribusi t dengan tingkat kesalahan 0,05 atau  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan  $df=n-2$ . Pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Tolak Ho jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. Terima Ho bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

### 3.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi (KD), yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$R^2$  = koefisien korelasi produk momen

100% = pengali yang menyatakan persentase